

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rafsanjani, DKK. 2023. Pentingnya Layanan Khusus di Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran Peserta Didik. *Journal on Education*. Volume 05. Nomor 03
- A. Wibowo, & Subhan, A.Z (2020), Strategi Kepala Marasah Dalam eningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia *Journal of Islamic Educational Management*, Nomor, Volume 2
- Abdurahmat, Fathoni. 2012. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta Penerbit : PT Rineka Cipta
- Afrina, Nasution, Dkk. 2023. Peran Guru BK Bagi Siswa Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*. Volume 2. Nomor 3.
- Amiruddin, Zaenal Asikin, 2004. *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta ; Raja Grafindo Persada.
- Aunu Rofiq Djaelani, 2013. “*Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*”, Majalah Ilmiah Pawiyatan. 1
- Ayu Linda Frastya, Dkk. 2024. penerapan layanan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus (Tunanetra) di SLB A negeri 3 Mataram. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*. Vol 8. No 6
- Burhanudin, Gesi. Dkk. 2019. Manajemen Dan Eksklusif. *Jurnal Manajemen*. Volume 3. Nomor 2. ISSN 2303-3495
- Djam'an Satori. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung ; Alfabeta)
- Fitriani, 2023. Manajemen Layanan Khusus. *Jurnal Mappesona*. Vol 6. Nomor 3.
- Gusman, lesmana. 2021. *Kapita Selekta Pelayanan Konseling*. Sumatera Utara. Medan.
- Gunawan, A. R., & Amalia, R. (2020). Peran Guru PAI dalam Bimbingan Konseling Siswa Bermasalah di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi. *Eduprof : Islamic Education Journal*, 2
- G.R. Terry. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarat. Penerbit: PT Bumi Aksara.
- Hallen A, 2002. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pres, Catatan Ke 1

Hasibuan, Malayu. SP. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan keempat belas Jakarta, Penerbit : Bumi Aksara.

Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 2

Handoko, T. H. 1992. *Manajemen*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Edisi ke 2

Hasil wawancara awal dengan kepala sekolah Irma Dukomulamo, S.Pd. tanggal 13 Februari 2025

Jeka Firdaus Dkk., 2024. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Gentah Mulia*. Vol 15, No 1

Kadarman, A.M., Jusuf Udara. 2001. *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta : Predalindo

Kementrian Agama RI, 2022. *Alquran dan Terjemah*.

Kholifatul, Sa'diyah, Dkk. 2023. Urgensi layanan Bimbingan dan Konseling Siswa di Sekolah. *Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*. Volume 3. Nomor 2

Kurniadin, Didin & Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta : Ruzz Media.

Moch. Anwar, Syunu Trihantoyo. 2021. Peran Layanan Guna Menunjang Pembelajaran Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. volume 09. Nomor 05

Mia Widia Astuti DKK. 2023 Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah Luar Biasa Insan Prima Bestari. *Jurnal Pendidikan Khusus*. Volume 3. Nomor 1

Mudaim dan Putri Solekhah, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling pada Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)*, dalam *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SNPPM-2) Tahun 2020*, Universitas Muhammadiyah Metro

Niksen Febrani. 2022. Manajemen Layanan Khusus. Padang, *Jurnal Ekonomi Manajemen, Akutansi dan Bisnis* Volume 4. No 1

Putri Syafira. Dkk. 2025. Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Grahita Ringan di SLB Dinamika. *Jurnal Indonesia*. Vol 7. No 1

Rahadian Sakti,.2023. Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus pada Sekolah Inklusif. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*.Vol 2.No 4

Restu Wibawa Husnul Khaatimah, 2017. Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar.*Jurnal Teknolofi Pendidikan*, Vol. 2 No 1

Ruslan, Rosady. 2016.*Manajemen Public Relations & Media Komunikasi : Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Roni Angger Aditama, 2020. *Pengantar Manajemen: Teori Dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing.

Subandi, Dkk.2018.*manajemen mutu bimbingan & konseling*. lampung Tengah.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2001.*Prosedur Penelitian* .Jakarta ; Rineka Cipta.

Sofyan, Willis S. 2007. *Konseling Individuual Teori dan Praktek dan Praktek*. Bandung CV Alfabeta.

Sri Rahmah Ramadhoni,dkk.2024.Supervisi Bimbingan Dan Konseling Sebagai Penunjang Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling.*jurnal pendidikan*.Volume 5.Nomor 2

Tohirin, 2007.*Bimbingan dan Koseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.

Teofilus, Ardian Hopeman.Dkk,.2022.Aplikasi Prinsip Prinsip Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perkembangan Siswa.*Jurnal Pendidkan Dan Kebudayaan*.Volume 3.Nomor 2

Utari, G.A., Gading, I.K & Dwiawati, K, A. 2021. Pengembangan Buku Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 6

Winkell.WS. Winkell,.1997. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Zulkarnain.Wildan. Zulkarnain.2018.*Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

DOKUMENTASI

Foto 1. Dokumentasi Gedung Sekolah SLB Negeri Batu Merah Ambn



Foto 2. Dokumentasi Visi Misi SLB Negeri Batu Merah Ambon

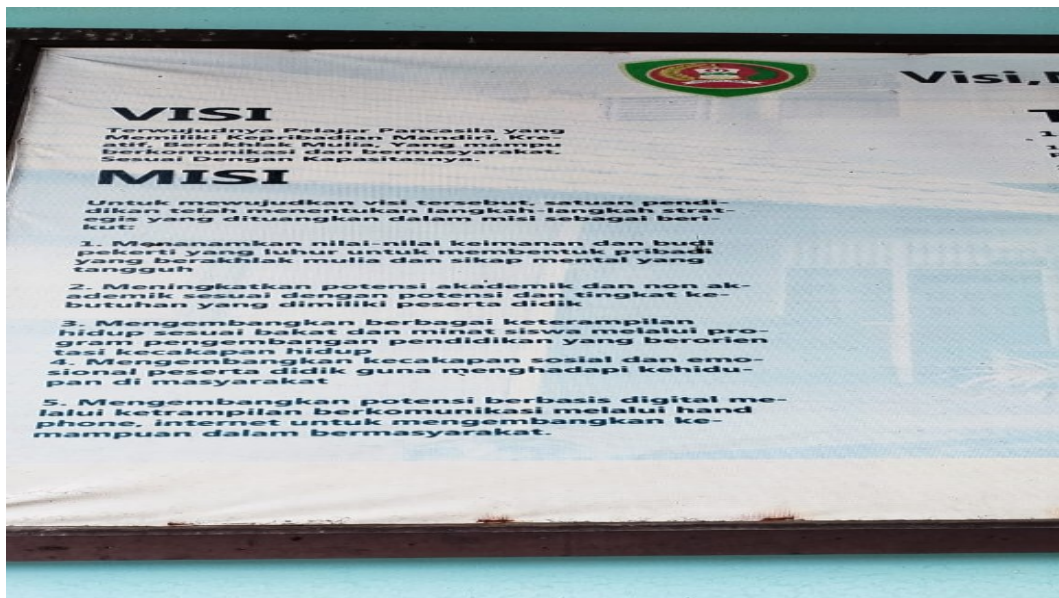


Foto 3. Struktur Organisasi SLB Negeri Batu Merah Ambon



Foto 3. Wawancara awal bersama Kepala Sekolah Irma Dokumalampo, S,pd



Foto 4. Wawancara bersama wali kelas 10 Ibu Asniyah Hehanusa, S,Pd



Foto 5. Wawancara bersama guru wali kelas 11 Ibu Aprilia CH. Latulete, S,Sn



Foto 6. Wawancara bersama wali kelas 12 Ibu Juliana N Soumokil, S,Pd



Foto 7. Wawancara bersama orang tua peserta didik kelas 10 Ibu Fatma Kaplale



Foto 8. Wawancara bersama orang tua peserta didik kelas 11 Ibu Ida Yanti Sanmas



Foto 9. Wawancara bersama orang tua peserta didik kelas 12 Ibu Febrianty R Malok



Foto 10. Dokumentasi penangan anak (bimbingan dan konseling)

Gambar 1. Dokumentasi penanganan BK oleh waki kelas kepada peserta didik kelas X



Gambar 2. Dokumentasi penanganan BK oleh wali kelas kepada peserta didik kelas XI



Gambar 3. Dokumentasi penanganan BK oleh wali kelas kepada peserta didik kelas XII



Foto 11. Rapat pelaksanaan layanan BK bersama orang tua peserta didik





Foto 12. Rapat Pengawasan dan Evalasi Harian terhadap pelaksanaan layanan BK



Foto 13. Pelatihan wali kelas dan guru SLB Negeri Batu Merah Ambon



Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Irma Dukomalano, S,Pd

Hari, tanggal : Senin 22 Juli 2025

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1	Perencanaan	1. Bagaimana proses penyusunan program layanan BK di sekolah ini?	Di SMALB kami tidak memiliki guru bimbingan dan konseling, melainkan wali kelas yang juga melaksanakan tugas bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, dalam perencanaan saya sebagai kepala sekolah lebih banyak berkomunikasi dengan para guru dan wali kelas. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik kemudian kami melakukan evaluasi dan perbaikan sesuai kebutuhan tersebut.
2	Pengorganisasian	1. Bagaimana struktur organisasi layanan BK di sekolah ini?	Struktur organisasi di sekolah pada dasarnya sudah tersedia, tetapi khusus untuk layanan bimbingan dan konseling belum disusun secara formal dalam bentuk bagan. Selama ini, mekanisme layanan dilakukan secara langsung dari kepala sekolah kepada guru. Namun, sebagai kepala sekolah saya berinisiatif untuk segera mengeluarkan

			Surat Keputusan (SK) agar layanan bimbingan dan konseling memiliki dasar yang lebih jelas.
3	Pelaksanaan	1. Apa pertimbangan sekolah dalam menunjuk wali kelas sebagai pelaksana layanan BK?	Sekolah menunjuk wali kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dengan pertimbangan bahwa wali kelas dinilai lebih memahami kondisi setiap peserta didik., baik dari sisi permasalahan yang mereka hadapi maupun tingkat kesulitan yang dialami. Wali kelas juga dianggap lebih dekat dengan siswa sehingga mengetahui kebutuhan yang diperlukan anak secara lebih rinci. Dengan demikian, pelaksanaan bimbingan dapat lebih tepat sasaran sesuai keadaan masing-masing peserta didik.
4	Pengawasan dan evaluasi	1. Bagaimana proses evaluasi pelaksanaan layanan BK?	Pengawasan dan evaluasi yang kami lakukan setiap hari, yaitu melalui diskusi bersama guru wali kelas maupun evaluasi pada peserta didik. Hal ini dilakukan karena peserta didik disini berbeda dengan peserta didik di sekolah umum lainnya, sehingga pengawasan dan evaluasi dilakukan setiap hari baik di dalam kelas maupun luar kelas. Sekolah juga melakukan kerjasama yang dengan orang tua dengan tujuan pemantauan anak dirumah.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS

Nama : Asniya Hehanusa

Hari, tanggal : Senin 21 Juli 2025

Jabatan : Wali Kelas 10

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1	Perencanaan	1. Apakah bpk/ibu dilibatkan dalam perencanaan layanan BK?	1. Sebagai wali kelas, kami dituntut untuk mampu memahami karakteristik setiap peserta didik dengan cermat. Dalam perencanaan, kami juga harus mengamati perilaku peserta didik, terutama dalam menghadapi berbagai permasalahan. Dari pengamatan tersebut, kami melakukan perencanaan secara lisan. Oleh karena itu, perencanaan untuk peserta didik di SMALB dibuat setelah kami terlebih dahulu mempelajari karakteristik masing-masing peserta didik
2	Pengorganisasian	1. Apa saja tugas bpk/ibu dalam layanan BK sebagai wali kelas?	Sebagai wali kelas, tugas kami adalah memperhatikan setiap peserta didik, baik dari aspek karakter maupun kemampuan dan keterbatasan yang dimilikinya. Untuk menghadapi berbagai keterbatasan tersebut, sebelum memberikan bimbingan, kami biasanya mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan baik oleh sekolah maupun pihak luar. Selain itu, dalam pelaksanaannya kami juga berpedoman pada panduan

			yang telah tersedia
3	Pelaksanaan	1. Apa saja bentuk layanan BK yang pernah bpk/ibu berikan kepada peserta didik 2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat utama bpk/ibu dalam melaksanakan layanan BK bagi peserta didik berkebutuhan khusus?	1. Dalam hal ini pelaksanaan bimbingan dan konseling, yang paling kami utamakan adalah bagaimana memperbaiki pribadi peserta didik yang memiliki kekurangan maupun kesulitan tertentu. Hal ini terutama terkait dengan pelatihan dalam aspek keagamaan dan pemahaman mereka, agar anak-anak bisa lebih memahami nilai-nilai dasar agama sesuai kemampuan-masing-masing. Selain itu, kami juga selalu mengarahkan mereka untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghormati guru, menyayangi teman, dan membiasakan sikap sopan santun. Dengan cara ini, kami berharap pelatihan yang diberikan tidak hanya membantu mereka di sekolah, tetapi juga menjadi bekal dalam kehidupan di rumah dan masyarakat. 2. faktor pendukung a. komintmen kepala sekolah Kepala sekolah secara rutin melakukan koordinasi dan memberikan arahan kepada guru dalam menangani peserta didik berkebutuhan khusus, terutama dalam hal pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

			b. dukungan orang tua peserta didik. orang tua sering menanyakan kemajuan belajar anak, serta memberikan tanggapan positif terhadap upaya wali dalam membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik, hal ini menjadi dukungan orang tua terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah
4	Pengawasan dan evaluasi	1. Apakah bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap layanan yang bapak/ibu berikan?	Evaluasi dan pengawasan ini dilakukan setiap harinya, disamping itu juga kita juga membutuhkan kerjasama dengan orang tua dengan tujuan agar mendapatkan informasi terhadap tingkah laku anak di rumah. Dan juga evaluasi dilakukan dengan melihat setiap masalah serta kekurangan yang dialami oleh peserta didik melalui pengawasan pada tingkah laku baik dalam proses pembelajaran maupun di lingkungan sekolah sehingga hasil dari evaluasi ini kita dapat melihat perkembangan dan peningkatan peserta didik 3. faktor penghambat Komunikasi kami dengan wali kelas berjalan dengan baik. Biasanya kami saling bertukar informasi tentang perkembangan anak, baik melalui pertemuan langsung di sekolah maupun lewat pesan singkat. Wali kelas selalu terbuka dan mau mendengarkan setiap

			masuk atau keluhan dari kami. Dengan adanya komunikasi yang lancar ini, kami merasa lebih mudah memantau perkembangan anak dan bersama-sama mencari solusi jika ada kendala yang dihadapi
--	--	--	--

Nama : Aprilia C H Latulete

Hari, tanggal : Senin 21 Juli 2025

Jabatan : Wali Kelas 11

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan	1. Apakah bpk/ibu dilibatkan dalam perencanaan layanan BK?	Pada saat ini, tugas guru bimbingan dan konseling dijalankan oleh wali kelas, wali kelas lebih dulu melakukan observasi langsung serta berdiskusi dengan orang tua peserta didik untuk mengetahui bagaimana karakter anak di lingkungan rumah. Langkah ini penting karena setiap peserta didik memiliki jenis kebutuhan khusus yang beragam, seperti tunarungu maupun tunagrahita. Selain itu, wali kelas juga menaruh perhatian pada aspek sosial, advokasional, serta tingkat kemandirian peserta didik
2	Pengorganisasian	1. Apa saja tugas bpk/ibu dalam layanan BK sebagai wali kelas?	Tugas utama kami tidak hanya berfokus pada pengembangan bakat dan kemampuan peserta didik, tetapi juga mencakup pembinaan dalam hal kedisiplinan dan sikap. Hal tersebut meliputi pembiasaan cara berpakaian yang rapi, berkomunikasi dengan bahasa yang sopan, serta menumbuhkan perilaku santun baik terhadap teman sebaya maupun guru. Dalam pelaksanaannya, kami berpedoman pada panduan yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani peserta didik. Selain itu, kerja

			sama dengan orang tua juga terus dijalin guna mendukung proses pembinaan peserta didik secara optimal.
3	Pelaksanaan	2. Apa saja bentuk layanan BK yang pernah bpk/ibu berikan kepada peserta didik 3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat utama bpk/ibu dalam melaksanakan layanan BK bagi peserta didik berkebutuhan khusus?	Tugas kami yaitu fokus pada pengembangan diri, dimana layanan dibimbing langsung oleh wali kelas ke peserta didik, peserta didik di ajarkan untuk melakukan pekerjaan rumah, mengembangkan kemampuan peserta didik dan lain-lain. Adapun bimbingan lain seperti ketika ada terjadi peserta didik yang tantrum atau berkelahi guru wali kelas dapat mengatasi hal tersebut dengan melakukan penanganan. 1. faktor pendukung a. komitmen kepala sekolah Kepala sekolah kerap mengundang narasumber dari luar untuk memberikan pelatihan dan pembekalan kepada guru serta peserta didik, terutama dalam upaya meningkatkan pemahaman mengenai kebutuhan belajar masing-masing siswa. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap perbedaan individu b. Dungan orng tua peserta didik Keterlibatan orang tua sangat membantu kami dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling,

			terutama bagi peserta didik yang akan menyelesaikan pendidikan di tingkat akhir. Orang tua umumnya aktif berkomunikasi untuk memastikan kesiapan anak dalam menghadapi ujian dan kelulusan 3. faktor penghambat faktor pengambat yang kami alami dalam memberikan bimbingan konseling kepada peserta didik adalah jumlah peserta didik yang cukup banyak, Dengan jumlah yang banyak, tentu kami kesulitan untuk memberikan perhatian secara merata. Karena ada yang membutuhkan pendampingan lebih intens, serta kurangnya koordinasi antara guru wali kelas dengan beberapa orang tua peserta didik
4	Pengawasan dan evaluasi	1. Apakah bpk/ibu melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap layanan yang bpk/ibu berikan?	Pengawasan dan evaluasi dilihat pada perkembangan peserta didik secara terus menerus, jika peserta didik telah mengalami perkembangan dan tidak melakukan kesalahan evaluasi tetap dilakukan. Hal ini karena anak dengan kebutuhan khusus memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga evaluasi dan pengawasan tetap dilakukan baik dari wali kelas maupun orang tua. Adapun evaluasi juga dilakukan sesama.

Nama : Julana N Souwamokil

Hari, tanggal : Senin 21 Juli 2025

Jabatan : Wali Kelas 12

No	Aspek	Pertayaan	Jawaban
1	Perencanaan	1.Apakah bpk/ibu dilibatkan dalam perencanaan layanan BK?	Dalam perencanaan layanan bimbingan dan konseling, kami berupaya terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara, hal ini ditujukan untuk mengenali karakteristik peserta didik di kelas serta memahami keunikan setiap peserta didik. Hasil pengamatan tersebut kemudian menjadi dasar bagi kami untuk menjalankan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2	Pengorganisasian	1. Apa saja tugas bpk/ibu dalam layanan BK sebagai wali kelas?	Kami sebagai wali kelas memiliki peran ganda,selain melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan mata pelajaran, kami juga dituntut untuk memberikan pelatihan kepada peserta didik, termasuk melalui kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu, wali kelas berperan dalam mendampingi peserta didik setiap kali menghadapi permasalahan. Pihak sekolah sendiri secara berkala memberikan panduan atau menyelenggarakan sosialisasi sebagai arahan dalam menangani peserta didik berkebutuhan khusus yang memiliki

			karakteristik berbeda-beda
3	Pelaksanaan	2. Apa saja bentuk layanan BK yang pernah bpk/ibu berikan kepada peserta didik 3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat utama bpk/ibu dalam melaksanakan layanan BK bagi peserta didik berkebutuhan khusus?	Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab wali kelas dalam memberikan pelayanan serta edukasi, lebih ditekankan pada saat pembelajaran agama. Saya pribadi sering memberikan bimbingan mengenai aspek moral, sikap, dan tanggung jawab peserta didik. Pendekatan dilakukan secara individual, baik ketika peserta didik berada dalam kondisi tenang maupun saat mengalami tantrum. Sebelum melakukan penanganan, saya terlebih dahulu mencari tahu penyebab perilaku tersebut sehingga langkah yang diambil menjadi lebih tepat dan efektif. 1. faktor pendukung a. komitmen kepala sekolah Dalam melakukan evaluasi kepala sekolah berperan aktif bersama guru mengenai perkembangan peserta didik, sekaligus membangun komunikasi yang harmonis dengan orang tua. Upaya ini dilakukan untuk memastikan setiap peserta didik memperoleh perhatian dan pendampingan yang maksimal

			sesuai dengan kebutuhan mereka b. dukungan orang tua peserta didik Orang tua umumnya bersedia hadir dalam pertemuan yang diadakan sekolah, baik dalam bentuk rapat bersama maupun konsultasi individu. sehingga penanganan terhadap permasalahan belajar maupun perilaku peserta didik dapat dilakukan secara tepat. Keterlibatan orang tua membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik di sekolah. 3. faktor penghambat alau berbicara soal kendala dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah ini, salah satunya memang dari sisi orang tua. Ada sebagian kecil orang tua yang kurang aktif bekerja sama, sehingga menjadi hambatan bagi kami, Kami juga kekurangan tenaga guru khusus BK. Karena jumlahnya terbatas, beban kerja menjadi lebih berat, sehingga tidak semua kebutuhan peserta didik bisa terlayani secara optimal.
--	--	--	--

4	Pengawasan dan evaluasi	1. Apakah bpk/ibu melakukan evaluasi terhadap layanan yang bpk/ibu berikan?	Sebelum melakukan evaluasi, guru wali kelas terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap karakter anak mulai dari pengamatan belajar, peningkatan di lingkungan sekolah sampai dengan informasi dari guru wali kelas melakukan evaluasi terhadap anak tersebut. Sehingga penyebabnya dapat diketahui dan guru wali kelas dapat menangani dengan tepat.
---	-------------------------	---	---

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

Nama : Fatma Kaplale

Hari, tanggal : Kamis 17 Juli 2025

Waktu : 08:30 WIT

Jabatan : Orang Tua

No	Aspek	Pertanyaan	jawaban
1	Perencanaan	1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya layanan BK di sekolah anak bpk/ibu? 2. Apakah Bapak/Ibu pernah dilibatkan dalam perencanaan atau diskusi terkait layanan tersebut?	1. Saya mengetahui bahwa di sekolah memang ada layanan bimbingan dan konseling. saya merasakan adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua 2. saya merasa dilibatkan, karena kalau ada masalah guru selalu kasih tahu. Mereka juga tanya pendapat saya, apa yang cocok untuk anak. Jadi saya merasa ikut berperan, tidak hanya sekolah yang urus.
2	Pengorganisasian	1. Bagaimana komunikasi bpk/ibu dengan wali kelas terkait perkembangan anak?	1. Biasanya kalau ada masalah, guru wali kelas langsung hubungi saya. Kadang lewat WhatsApp, kadang telpon. Saya senang karena saya bisa tahu bagaimana anak saya di sekolah jika saya tidak bisa mendampingi anak disekolah, jadi saya bisa bantu kalau ada kesulitan , ini juga cara komunikasi.

3	Pelaksanaan	1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap layanan tersebut? 2. Apakah Bapak/Ibu juga memberikan bimbingan di rumah?	1. Saya sangat senang dengan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Anak saya jadi lebih mandiri dan dapat melakukan beberapa pekerjaan sederhana lainnya. Guru-gurunya sabar dan selalu memberi semangat. Saya harap layanan seperti ini terus ada. 2. Iya, saya selalu bantu anak belajar di rumah. Biasanya saya tanya apa yang dipelajari di sekolah, terus kita ulang lagi bersama. Saya juga ajarkan anak untuk membereskan barang sendiri supaya lebih mandiri.
4	Pengawasan dan evaluasi	1. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan saran terhadap layanan BK di sekolah?	1. Kalau ada hal-hal yang ingin kami sampaikan, biasanya kami menyampaikannya terlebih dahulu kepada guru wali kelas atau langsung kepada kepala sekolah, terutama kalau memang dirasa penting. Namun, harapan kami ke depan adalah supaya di sekolah ini ada guru khusus bimbingan dan konseling. Kehadiran guru BK sangat dibutuhkan agar layanan konseling lebih terarah dan bisa menjangkau semua anak

Nama : Ida Yanti Sanmas

Hari, tanggal : Kamis 17 Juli 2025

Waktu : 10:00 WIT

Jabatan : Orang Tua

No	Aspek	Pertanyaan	jawaban
1	Perencanaan	1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya layanan BK di sekolah anak bpk/ibu? 2. Apakah Bapak/Ibu pernah dilibatkan dalam perencanaan atau diskusi terkait layanan tersebut?	1. Ya, kami sebagai orang tua mengetahui kalau di sekolah ada layanan bimbingan dan konseling. 2. kami juga dilibatkan dalam proses perencanaan , Biasanya pihak sekolah menyampaikan kepada kami jika ada masalah atau perkembangan tertentu pada anak kami.
2	Pengorganisasian	1. Bagaimana komunikasi bpk/ibu dengan wali kelas terkait perkembangan anak?	1. Kami merasa senang karena wali kelas sering berkomunikasi dengan kami. Melalui pertemuan dan tanya jawab, kami bisa tahu perkembangan anak di sekolah, dan guru juga mau mendengar apa yang kami rasakan di rumah.
3	Pelaksanaan	1. Apakah Bapak/Ibu juga memberikan bimbingan di rumah?	1. Di rumah, kami berupaya membimbing anak sesuai dengan kemampuan kami sebagai orang tua. Bentuk bimbingan yang diberikan biasanya berupa arahan, nasihat, serta pendampingan saat anak belajar atau bergaul dengan orang lain. Selain

			itu, kami juga berusaha menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab, serta membantu anak mengulang kembali pelajaran dari sekolah agar perkembangan dan kemampuannya dapat terus terpantau dengan baik.
4	Pengawasan dan evaluasi	1. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan saran terhadap layanan BK di sekolah?	1. Saya memberikan saran kepada wali kelas lebih sering aktif dalam mendatangi kelas dan memperhatikan anak jika terlihat salah satu anak yang sedang tantrum anak yang lain tidak dibairkan sendiri, saya juga mempunyai harapan agar bagamiana perlu ditingkatkan lagi pendampingan emosional anak-anak supaya mereka lebih percaya diri.

Nama : Febrianti R Malok

Hari, tanggal : Senin 21 Juli 2025

Waktu : 08:00 WIT

Jabatan : Orang Tua

No	Aspek	Pertanyaan	jawaban
1	Perencanaan	1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya layanan BK di sekolah anak bpk/ibu? 2. Apakah Bapak/Ibu pernah dilibatkan dalam perencanaan atau diskusi terkait layanan tersebut?	1. Tentu kami tahu ada layanan bimbingan dan konseling di sekolah, karena pihak sekolah selalu melibatkan kami sebagai orang tua, Setiap hal penting yang berhubungan dengan anak, baik masalah maupun perkembangan positif. 2. Kami juga turut dilibatkan dalam proses perencanaan, terutama ketika ada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan atau permasalahan anak. Biasanya pihak sekolah menginformasikan kepada kami mengenai kondisi anak, baik dari segi perilaku maupun kemampuan belajar. Melalui komunikasi tersebut, kami dapat memberikan masukan atau pandangan dari sisi orang tua agar rencana yang disusun sekolah dapat lebih sesuai dengan kebutuhan anak. Kerja sama seperti ini membuat kami merasa dihargai dan ikut berperan dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

2	Pengorganisasian	1. Bagaimana komunikasi bpk/ibu dengan wali kelas terkait perkembangan anak? 2. Apakah Bapak/Ibu merasa dilibatkan dalam menangani kebutuhan anak Anda di sekolah?	1. Komunikasi kami dengan wali kelas berjalan dengan baik. Biasanya kami saling bertukar informasi tentang perkembangan anak, baik melalui pertemuan langsung di sekolah maupun lewat pesan singkat. Wali kelas selalu terbuka dan mau mendengarkan setiap masukan atau keluhan dari kami. Dengan adanya komunikasi yang lancar ini, kami merasa lebih mudah memantau perkembangan anak dan bersama-sama mencari solusi jika ada kendala yang dihadapi 2. Kami biasanya dilibatkan ketika ada rapat atau saat anak menghadapi suatu permasalahan. Memang tidak setiap waktu kami diajak berdiskusi, namun saya merasa senang ketika wali kelas bersedia mendengarkan pendapat kami sebagai orang tua. Dengan begitu, kami dapat bekerja sama untuk mencari solusi terbaik bagi perkembangan dan kebutuhan anak.
3	Pelaksanaan	1. Apakah Bapak/Ibu juga memberikan bimbingan di rumah?	1. Ya, kami sebagai orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan di rumah terlebih untuk pekerjaan rumah seperti dapat mandi sendiri dan kami juga memperhatikan jam

			belajar anak
4	Pengawasan dan evaluasi	1. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan saran terhadap layanan BK di sekolah?	1. Saya pernah menyampaikan kepada guru wali kelas agar layanan bimbingan dan konseling tidak hanya diberikan saat siswa menghadapi masalah, tetapi juga dimanfaatkan untuk memberikan motivasi belajar secara rutin. Menurut saya, keberadaan guru khusus bimbingan dan konseling di sekolah SMALB sangat penting. Dengan adanya guru BK, layanan bimbingan dapat diberikan secara lebih merata, sehingga setiap anak mendapatkan perhatian dan pendampingan yang mereka butuhkan.

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek	Indikator yang Diamati	Uraian Catatan Lapangan
1	Perencanaan	- Tersedianya dokumen rencana layanan BK	Apakah tersedia program/agenda layanan BK tertulis di sekolah?
		- Keterlibatan wali kelas dalam menyusun rencana	Apakah wali kelas tampak aktif terlibat dalam rapat/agenda sekolah?
2	Pengorganisasian	- Adanya pembagian peran dalam layanan BK	Apakah ada struktur pembagian tugas antara guru dan wali kelas?
		- Koordinasi antara kepala sekolah dan wali kelas	Apakah ada rapat koordinasi khusus membahas layanan BK?
3	Pelaksanaan	- Proses pendampingan siswa oleh wali kelas	Apakah wali kelas mendampingi siswa secara aktif di luar jam pelajaran?
		- Interaksi wali kelas dengan siswa berkebutuhan khusus	Bagaimana cara wali kelas membimbing siswa ABK (verbal, gerak, dsb)?
		- Jenis layanan BK yang diberikan (orientasi, konseling, dll)	Layanan apa saja yang terlihat langsung diberikan oleh wali kelas?
4	Pengawasan	- Evaluasi hasil layanan BK	Apakah dilakukan pencatatan atau pelaporan berkala terkait layanan?
		- Tindak lanjut terhadap masalah siswa	Apakah terlihat tindakan atau follow-up terhadap siswa bermasalah?

No.	Aspek	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Perencanaan	Sekolah memiliki dokumen atau program tertulis layanan bimbingan dan konseling (BK) bagi peserta didik.		
		Wali kelas dilibatkan dalam penyusunan rencana layanan BK untuk peserta didik.		
2	Pengorganisasian	Terdapat pembagian tugas layanan BK antara guru, wali kelas, dan pihak sekolah yang jelas.		
		Sekolah secara rutin melakukan koordinasi dengan wali kelas terkait layanan BK bagi peserta didik.		
3	Pelaksanaan	Wali kelas secara aktif mendampingi peserta didik di luar jam pelajaran.		
		Wali kelas memberikan layanan BK yang sesuai dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus.		
		Terlihat pelaksanaan layanan seperti orientasi, konseling individu, atau kelompok kepada peserta didik.		
4	Pengawasan	Wali kelas menyusun laporan atau dokumentasi tentang layanan BK yang diberikan kepada peserta didik.		
		Sekolah menindaklanjuti permasalahan peserta didik setelah menerima layanan bimbingan dan konseling.		

LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Website : www.fitk.iainambon.ac.id
Email: fitkambon@kemenag.go.id, fitk.ambon@gmail.com

Nomor : B-450/In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2025
Lampiran : 0 Dokumen/Berkas
Perihal : Izin Penelitian

23 Juni 2025

Kepada Yth.

WALIKOTA AMBON

c.q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di Sma Luar Biasa Negeri Batu Merah Ambon**" oleh mahasiswa :

Nama : Ismail Dahlan
NIM : 210304017
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Sekolah Luar Biasa Negeri Batu Merah Ambon terhitung mulai tanggal 23 Juni s.d.23 Juli 2025

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan



Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala SLB Negeri Batu Merah di Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan MPI;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.

LAMPIRAN 6

SURAT IZIN PENELITIAN DARI WALIKOTA AMBON



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmtsp.ambon.go.id email : dpmtsp@ambon.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070/932/DPMTSP/2025

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/932/BKBP/2025.

Menimbang : Dekan IAIN Ambon Nomor : B-450/In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2025 Tanggal : 23 Juni 2025

Kepala DPMTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :

Nama : **ISMAIL DAHLAN**

Identitas : Mahasiswa

Untuk : Manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling di Sekolah Luar Biasa Batu Merah Ambon

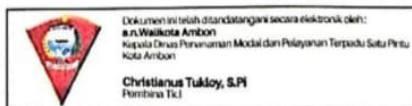
1. Lokasi Penelitian : SLB Negeri Batu Merah Ambon
2. Waktu Penelitian : 01 (satu) bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 23-06-2025 s/d 23-07-2025 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 26 Juni 2025



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E

LAMPIRAN 7

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BATU MERAH AMBON
Alamat : Jl. Raya KebunCengkeh, Tanah Rata RT.03/RW.008



SURAT KETERANGAN

Nomor : 24 /SLBN-BM / VII /2025

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : **IRMA DUKOMALAMO, S.Pd**
NIP : 198412122010012021
Pangkat /Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ISMAIL DAHLAN**
N I M : 210304017
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas adalah benar-benar telah mengadakan penelitian di SLBN Batumerah Ambon dari tanggal 23 Juni – 23 Juli 2025 dengan Judul : Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di SMALB Negeri Batu Merah Ambon dan telah selesai sesuai waktu yang ditetapkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 24 Juli 2025

Kepala Sekolah,



IRMA DUKOMALAMO, S.Pd.
NIP. 198412122010012021